# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

1. Penelitian berhasil mengidentifikasi empat potensi risiko kesalahan kerja pada Gudang Suku Cadang Kotawaringin Mill. Berdasarkan hasil analisis *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* yaitu barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan ketentuan FIFO, selisih stok fisik dan SAP, petugas salah ambil barang, dan kehabisan beberapa stok barang.
2. Risiko dengan nilai *Risk Priority Number (RPN)* tertinggi adalah kehabisan stok beberapa barang dengan nilai RPN sebesar 380,25, diikuti oleh selisih stok fisik dan SAP dengan nilai RPN sebesar 341,25, barang tidak sesuai FIFO dengan nilai RPN sebesar 231, serta kesalahan pengambilan barang dengan nilai RPN sebesar 195.
3. Berdasarkan hasil prioritas FMEA, dirancang empat upaya perbaikan menggunakan konsep *Poka-Yoke*. Upaya pertama berupa penerapan *Visual Minimum Stock Indicator* yang dilengkapi *reorder card* untuk membantu mencegah terjadinya kehabisan stok. Upaya kedua berupa penerapan *Barcode/QR Code* dan *checklist* transaksi untuk mengurangi kesalahan pencatatan serta membantu meningkatkan kesesuaian antara stok fisik dan data SAP. Upaya ketiga berupa penerapan *FIFO Visual Label* untuk membantu memastikan konsistensi penerapan prinsip FIFO. Upaya keempat berupa *Visual Identification* dengan *Location Coding* untuk memudahkan identifikasi lokasi barang dan mengurangi kesalahan dalam proses pengambilan barang *(picking)*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk Perusahaan

1. Implementasikan usulan *Poka-Yok*e dimulai dari risiko dengan prioritas tertinggi (kehabisan stok), meliputi *Visual Minimum Stock Indicator* dan sistem *reorder card.*

2. Terapkan *barcode/QR Code* pada setiap suku cadang untuk meningkatkan akurasi identifikasi dan pencatatan transaksi barang.
3. Berikan label FIFO yang jelas pada lokasi penyimpanan dan lakukan pelatihan kepada petugas gudang tentang pentingnya penerapan FIFO.
4. Standardisasi tata letak gudang dengan kode lokasi yang jelas dan label identitas barang yang mudah dikenali untuk mengurangi kesalahan *picking*.
5. Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi perbaikan dalam mengurangi tingkat kesalahan kerja dan meningkatkan efisiensi operasional.

### 5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Melakukan implementasi langsung dari usulan *Poka-Yoke* dan evaluasi hasil implementasi terhadap pengurangan tingkat kesalahan kerja dan peningkatan efisiensi operasional.
2. Mengembangkan analisis biaya-manfaat untuk mengetahui investasi yang diperlukan dan penghematan yang dapat diperoleh dari implementasi *Poka-Yoke.*
3. Memperluas cakupan penelitian ke gudang-gudang lain di PT Bumitama Gunajaya Abadi untuk memvalidasi efektivitas metode FMEA dan *Poka-Yoke* dalam konteks yang berbeda.